

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Cabe Rawit**
(Studi Kasus di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara)

Oleh

KRISTIANA BLONGKOD
NIM : 281 413 103

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Dr. Rahmatan, S.Pd, M.Si
NIP. 19751112005012001

Pembimbing II

Rudy Harold, S.Th, M.Si
NIP. 197508302009121002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi

Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Cabe Rawit
(Studi Kasus di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo
Utara)

Oleh

KRISTIANA BLONGKOD
NIM. 281413103

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin-Kamis, 23-26 Juli 2018

Waktu : 08.00 Wita s/d Selesai

1. **Prof. Dr. Rauf A Hatu, M.Si**
NIP. 196312161991121001

1. (.....)

2. **Sainudin Latare, S.Pd., M.Si**
NIP. 19750810200212002

2. (.....)

3. **Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si**
NIP. 197511112005012001

3. (.....)

4. **Rudy Harold S.Th, M.Si**
NIP. 197508302009121002

4. (.....)

Gorontalo,2018

MENGETAHUI:
DEKAN DEPARTEMEN KULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
NIP. 196609031996031001

ABSTRACT

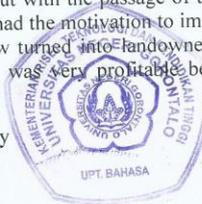
KRISTIANA BLONGKOD, NIM 281413103. *Socioeconomic Change of Chili Community (Research Study in Pinontoyonga Atinggola Sub-district North Gorontalo District)*. Skripsi. Bachelor Study Program of Sociology, Department of Sociology, Social Science Faculty, State University of Gorontalo 2018. The principal supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si, and the co-supervisor is Rudy Harold, S.Th, M.Si

The research discussed Socioeconomic Change of Chili Community who was farm laborers turned to landowners. The method of this research was a qualitative method by the descriptive approach. The technique of data collection was interview, observation, and documentary.

Based on the result, the finding was Socioeconomic Change of Chili Community in Pinontoyonga Atinggola Sub-district North Gorontalo District who was farm laborers turned to landowners, as an insufficient farmer must have the motivation to run and develop his farm business. Farm laborers are heavily dependent on the garden. Because they can keep their family alive, farm laborers need the serenity of life to welcome life in the future for the welfare of their families.

The socio-economic conditions of society could not be separated from the discussion of poverty. Poverty was usually described as a lack of income to meet the most basic needs. As home food clothing and others, but with the passage of time and needs in the family was increasing, so farm workers had the motivation to improve the lives of their families. Farm workers who have now turned into landowners chose to plant chili. Planting chili into one type of work was very profitable because every day people always use chili to cook.

Keywords: Social Change, Chili Community



ABSTRAK

Kristiana Blongkod, Nim 281 413 103. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Cabe Rawit di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.* Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (I) Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si dan Pembimbing (II) Rudy Harold S.Th.,M.Si.

Penelitian ini mengkaji tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat petani cabe rawit yang tadinya sebagai buruh tani beralih menjadi pemilik lahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi.

Berdasarkan hasil penelitian perubahan sosial ekonomi masyarakat petani cabe rawit di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola adalah buruh tani beralih menjadi pemilik lahan, sebagai buruh tani yang tidak berkecukupan tentunya mempunyai motivasi untuk menjalankan serta mengembangkan usaha taninya. Buruh tani sangat bergantung pada kebun. Karena dari kebun mereka bisa mempertahankan hidup keluarganya, buruh tani membutuhkan ketentraman hidup sehingga dapat menyongsong kehidupan di masa akan datang untuk kesejahteraan hidup keluarganya.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat tidak akan bisa di lepaskan dari pembicaraan tentang kemiskinan. Kemiskinan biasanya di gambarkan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan yang paling pokok, seperti pangan sandang. Dan lain-lain. Namun dengan berjalanya waktu serta kebutuhan dalam keluarga semakin meningkat, maka buruh tani mempunyai motivasi dengan memperbaiki kehidupan keluarga mereka. Buruh tani yang kini telah beralih menjadi pemilik lahan memilih menanam cabe. Menanam cabe menjadi salah satu jenis pekerjaan yang sangat menguntungkan karena setiap harinya masyarakat selalu menggunakan cabe untuk memasak.

Kata Kunci : Perubahan Sosial, Masyarakat Petani Cabe